



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

PRESS RELEASE

Dili, 01 Februari 2007

**MANTAN WAKIL WAKIL MENTERI DALAM NEGERI DIMINTAI
KETERANGAN SAKSINYA BERKAITAN DENGAN KASUS KRIMINAL
MEMPERSENJATAI MASYARAKAT SIPIL**

Mantan Wakil Menteri Dalam Negeri yang saat ini sedang menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri Timor Leste, pada hari Rabu, 31 Januari 2007 dimintai keterangan saksinya berkaitan dengan kasus kriminal mempersenjatai masyarakat sipil dalam persidangan yang digelar oleh panel hakim dari Pengadilan Distrik Dili di Pengadilan Tinggi Timor Leste. Sidang dengar keterangan saksi tersebut dimulai pada pukul 09:40 wtl dan berakhir pada pukul 10:50 wtl. Persidangan yang digelar selama kurang-lebih 1 (satu) jam ini hanya dikhususkan untuk mendengarkan keterangan dari saksi ALSINO BARRIS.

Ketika ditanyai mengenai kasus pendirian Kelompok Penjaga Keamanan Rahasia dan tindakan Kriminal mempersenjatai masyarakat sipil di Timor Leste yang didakwa dilakukan oleh terdakwa Rogerio Tiago Lobato, Saksi Alsino Barris menyatakan bahwa dirinya tidak tahu mengenai hal itu. Dirinya baru mengetahui informasi tentang kasus tersebut pasca situasi krisis di Timor Leste.

Dimintai keterangannya siapa yang bertanggung jawab atas kematian 9 (sembilan) orang anggota PNTL yang tertembak mati pada tanggal 25 Mei 2006 di depan Kementerian Kehakiman itu, Saksi Alsino Barris menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas kejadian itu adalah pihak *United Nations (UN)*. Insiden tersebut bukan merupakan tanggung jawab terdakwa Rogerio Tiago Lobato. Sebab pada waktu itu pihak UNPol (*United Nations Police*) yang mengawasi mereka di Quarter General PNTL dan UNPol yang membimbing para anggota PNTL keluar dari Quarter General menuju Obrigado Barraq, kemudian kedelapan (8) anggota PNTL tersebut tertembak mati di depan Kementerian Kehakiman. Sedangkan 1(satu) orang lainnya menurut Inspektur Afonso de Jesus yang telah dimintai keterangan saksinya di pengadilan pada tanggal 15 Januari 2007 bahwa anggota PNTL tersebut langsung tertembak mati di dalam mobil yang dibawanya ketika itu.

Ditanyai juga, apakah Kementerian Dalam Negeri mempunyai wewenang untuk mendirikan kelompok sipil bersenjata untuk mendukung Polisi PNTL? Saksi Barris menyatakan dengan interpretasinya sendiri atas *pasal 8 dari Undang-Undang No. 8/2003 tentang Keamanan Dalam Negeri* bahwa kementerian

Dalam Negeri mempunyai kompetensi untuk itu. Setelah JSMP memeriksa kebenarannya dalam undang-undang yang dimaksudkan, dapat diketahui bahwa pasal ini hanya menyebutkan bahwa yang berkompetensi atas tindakan macam itu ialah Pemerintah. Bukan merupakan kompetensi kementerian Dalam Negeri. JSMP Mengetahui bahwa ketika dikonfirmasi oleh Hakim Ketua Sidang “apakah itu hanya merupakan interpretasi pribadinya?” Saksi Barris mengakui bahwa itu hanya merupakan interpretasinya sendiri.

Selain itu, disampaikan juga kepada Pengadilan oleh saksi Alsino Barris bahwa banyak laporan yang diperolehnya baik dari pihak otoritas lokal maupun dari masyarakat umum di Liquiça bahwa anggota dari Kelompok Railos sering melakukan tindakan terror dan intimidasi terhadap warga di Liquiça.

JSMP sangat menghargai niat baik dari para saksi untuk datang di Pengadilan untuk mengikuti persidangan. JSMP dan kita semua berharap semoga kesaksian-kesaksian yang telah disampaikan kepada pengadilan dapat digunakan oleh Pengadilan sebagai bahan pertimbangan untuk menemukan kebenaran materiil sebelum menjatuhkan putusannya. Kita berharap agar pengadilan bisa mengambil suatu putusan yang adil dan benar serta dapat diterima oleh semua pihak.

Dengan berdasarkan pada pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh para saksi di dalam persidangan, termasuk yang telah dikemukakan oleh Saksi Alsino Barris kepada Pengadilan, maka JSMP merekomendasikan agar pihak yang merasa dirinya telah diperlakukan secara tidak adil, dsb., untuk melaporkan tindakan-tindakan tersebut kepada pihak yang berwajib. Dalam hal ini, setiap orang bisa mendekati pihak kepolisian terdekat atau langsung datang ke Kejaksaan untuk melaporkan keluhan-keluhan itu agar pelakunya bisa diproses berdasarkan hukum yang saat ini berlaku di Timor Leste. Jika kita hanya mengisukan saja kepada orang lain tetapi tidak disampaikan kepada pihak yang berwajib, tentunya apa yang kita issukan itu hanyalah tinggal issue karena tidak akan ada tindak lanjutnya .

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI:

Maria Vasconcelos

Acting Director, JSMP

Telephone: 332 3883

Email: vasconcelosmerry@yahoo.com